

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cerita rakyat di Jambi pada masa lampau dianggap sebagai media ampuh untuk mengajarkan nilai-nilai budaya yang positif karena para tetua dari satu generasi ke generasi menyampaikan cerita rakyat tersebut dengan penggambaran hal-hal hebat atau luar biasa yang pernah ada atau hidup di negeri Jambi. Salah satu cerita rakyat yang begitu melegenda di Jambi adalah legenda Orang Kayo Hitam, kisah ini memiliki tempat yang tak terpisahkan dengan kehidupan dan budaya masyarakat Jambi bahkan beberapa bukti sejarah pun membenarkan cerita rakyat yang hidup di tengah masyarakat Jambi itu benar-benar pernah terjadi dan bukan hanya cerita fiksi.

Kisah Orang Kayo Hitam kala itu disampaikan dari mulut ke mulut, dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dalam beberapa sumber literatur, diceritakan dalam berbagai kisah yang berbeda. Hal tersebut menjadi pertanyaan apakah itu merupakan bentuk varian yang memiliki inti cerita yang sama, atau berbentuk versi yang tidak saling berkaitan, atau bahkan hanya penggalan cerita yang saling terkait. Selain itu, mengingat besarnya peran Orang Kayo Hitam di Jambi, penulis merasa perlu kiranya diadakan penelitian tentang cerita mengenai legenda Orang Kayo Hitam agar dapat didokumentasikan dan menjadi bukti sejarah akan tingginya budaya yang berkembang di tanah Jambi pada zaman dahulu.

Kehebatan sebuah cerita sudah tidak lagi mampu membuat cerita itu tetap dikenal, kemajuan teknologi dan media massa jelas menjadi salah satu faktor penyebab. Jika sudah begitu, kisah Orang Kayo Hitam yang sumber literturnya sedikit dan terpisah-pisah menyebabkan sampai saat ini cerita hanya disampaikan dari mulut ke mulut sehingga sudah tidak menjadi media yang efektif untuk mempertahankan nilai yang terdapat didalam cerita agar tetap dikenal dan diingat oleh generasi muda di Jambi.

Padahal, kisah Orang Kayo Hitam bahkan tak kalah menariknya jika dibandingkan dengan cerita rakyat dari daerah lain seperti Malin Kundang dari Sumatera Barat, Sangkuriang dari Jawa Barat atau cerita rakyat dari daerah lainnya yang sudah cukup dikenal. Maka dari itu perlu ada pengembangan dalam penyampaian kisahnya serta legenda Orang Kayo Hitam diharapkan dapat berkembang dalam bentuk-bentuk baru.

Untuk memaksimalkan cerita Orang Kayo Hitam dalam proses membaca, kesempatan untuk menggunakan strategi membaca tertentu yang memungkinkan mengambil bagian aktif dalam proses menguraikan isi pesan dalam teks. Salah satu strategi membaca yang efektif adalah visualisasi (Tomlinson, 1997). Sebagai kisah yang mengutamakan peristiwa sebagai plot cerita maka alangkah baiknya kalau penyampaiannya diperlukan visualisasi untuk membangun imajinasi dan emosional yang ingin disalurkan ke pembaca, salah satunya adalah dengan menggunakan ilustrasi yang mengadaptasi peristiwa dari kisah Orang Kayo Hitam. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penggunaan ilustrasi merupakan media lebih mudah diingat karena tidak hanya kata saja yang disimpan, tetapi juga citra objek dari peristiwa yang ingin disampaikan. Paivio (1979) percaya bahwa jika membawa cerita ke ingatan melalui kata-kata saja, itu hanya menggunakan setengah dari kekuatan otak. Ketika sebuah cerita dihafal melalui kata-kata dan disimpan di otak kiri otak, dan juga dilihat melalui gambar (disimpan di belahan kanan otak), kombinasi yang kuat dapat diatur dalam memori. kombinasi ini dapat digunakan nanti ketika kita perlu mengingat cerita tersebut

Maka dari itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Bentuk yang dihasilkan nantinya berupa buku cerita ilustrasi yang dikembangkan dari cerita Orang Kayo Hitam yang dapat mendukung pelestarian legenda Orang Kayo Hitam sehingga dapat diapresiasi oleh generasi muda di Jambi.

1.2 Data & Fakta

Fenomena

Cerita Orang Kayo Hitam sangatlah penting untuk diwariskan ke generasi muda Jambi, sebagai warisan sejarah dan kebudayaan Jambi serta memiliki konten mengenai asal-usul Jambi. Akan tetapi banyak sekali cerita Orang Kayo Hitam yang berbeda dan belum ada satu cerita yang absah mengenai Orang Kayo. Disamping hal itu Seiring dengan waktu dan berkembangnya teknologi, cerita Orang Kayo Hitam seharusnya sudah mulai direkam lewat berbagai media untuk dokumentasi sebagai studi pustaka dan mempermudah proses untuk diceritakan ulang.

Isu

Generasi muda dijambi menganggap orang kayo hitam hanya sebagai sejarah yang sudah usang, salah satu alasannya karena masih kurangnya penggunaan bahan ajar berbasis budaya lokal tidak hanya terjadi di tingkat SD, SMP, dan SMA. Di perguruan tinggi, penggunaan bahan ajar berbasis budaya lokal masih tergolong rendah hal ini menimbulkan generasi muda kurang mengenal sejarah Jambi. Karena sumber untuk membaca cerita Orang Kayo hitam terbatas dan sulit untuk dicari meskipun melalui media internet banyak ditemukan cerita Orang Kayo hitam tetapi yang didapat adalah cerita yang berbeda-beda dan hal itu menimbulkan kebingungan tentang apa sebenarnya isi atau cerita yang terdapat dalam legenda Orang Kayo Hitam sesungguhnya.

Opini

Mengingat kedudukan dan perannya yang cukup penting bagi asal muasal terbentuknya Jambi, cerita Orang Kayo Hitam diharapkan mempunyai sebuah informasi tentang profil, kiprahnya sebelum dan sesudah menjadi raja serta kisah keberaniannya akan tetapi sumber-sumber tertulis yang ada belum banyak digali karena keberadaannya yang menyebar atau merupakan milik pribadi. Selain itu salah satu alasannya juga di Museum Perjuangan Rakyat Jambi hanya terdapat 1 buku yang

memuat cerita Orang Kayo Hitam dan buku itu juga tercetak kurang baik. Dengan pengumpulan berbagai bentuk cerita legenda Orang Kayo Hitam yang dirasa perlu untuk meluruskan cerita dan mencetak legenda Orang Kayo Hitam dalam bentuk fisik, agar bisa diperbanyak dan mudah diakses sehingga dapat menjadi bahan ajar dalam kelas budaya di pendidikan yang akan meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan mengapresiasi cerita rakyat yang dimiliki Jambi (Jumri, Pengurus Museum Perjuangan Rakyat Jambi, 2018)

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang serta data & fakta dari topik yang diangkat mengenai Orang Kayo Hitam, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi permasalahan dan membaginya kedalam dua kategori yaitu umum dan khusus.

1.3.1 Identifikasi Masalah Umum

- Generasi muda jambi kurang mengapresiasi kisah Orang Kayo Hitam. Walaupun beberapa pemuda mengenal sosok Orang kayo Hitam adalah legenda di Jambi, tetapi masih banyak yang belum mengetahui riwayat dan nilai-nilai yang terkandung di kisah Orang Kayo Hitam lebih jelas.
- Kurang gencarnya pengenalan tentang kisah Orang Kayo Hitam oleh lembaga kebudayaan maupun pendidikan di Jambi, sehingga menurunnya nilai kebanggaan terhadap nilai sejarah dan budaya yang Jambi miliki.

1.3.2 Identifikasi Masalah Khusus

- Sumber mengenai Orang kayo Hitam jumlahnya sedikit dan tidak tercetak dengan keadaan yang baik menyebabkan publikasi fisik tidak mudah untuk diakses secara resmi.

- Cerita Orang Kayo Hitam sampai saat ini hanya disampaikan melalui pesan tekstual belum ada penggambaran melalui pendekatan grafis, padahal kisah Orang Kayo Hitam berpotensi untuk dikembangkan agar lebih menarik dan informatif secara visual.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana merancang media informasi yang lebih menarik agar pesan lebih mudah diterima oleh generasi muda Jambi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu membatasi masalah pada konsep perancangan cerita untuk mentransformasi nilai yang terkandung ke dalam bentuk yang lebih baru, sehingga generasi muda Jambi dapat mengapresiasi nilai-nilai tersebut.

1.6 Maksud dan Tujuan Penelitian

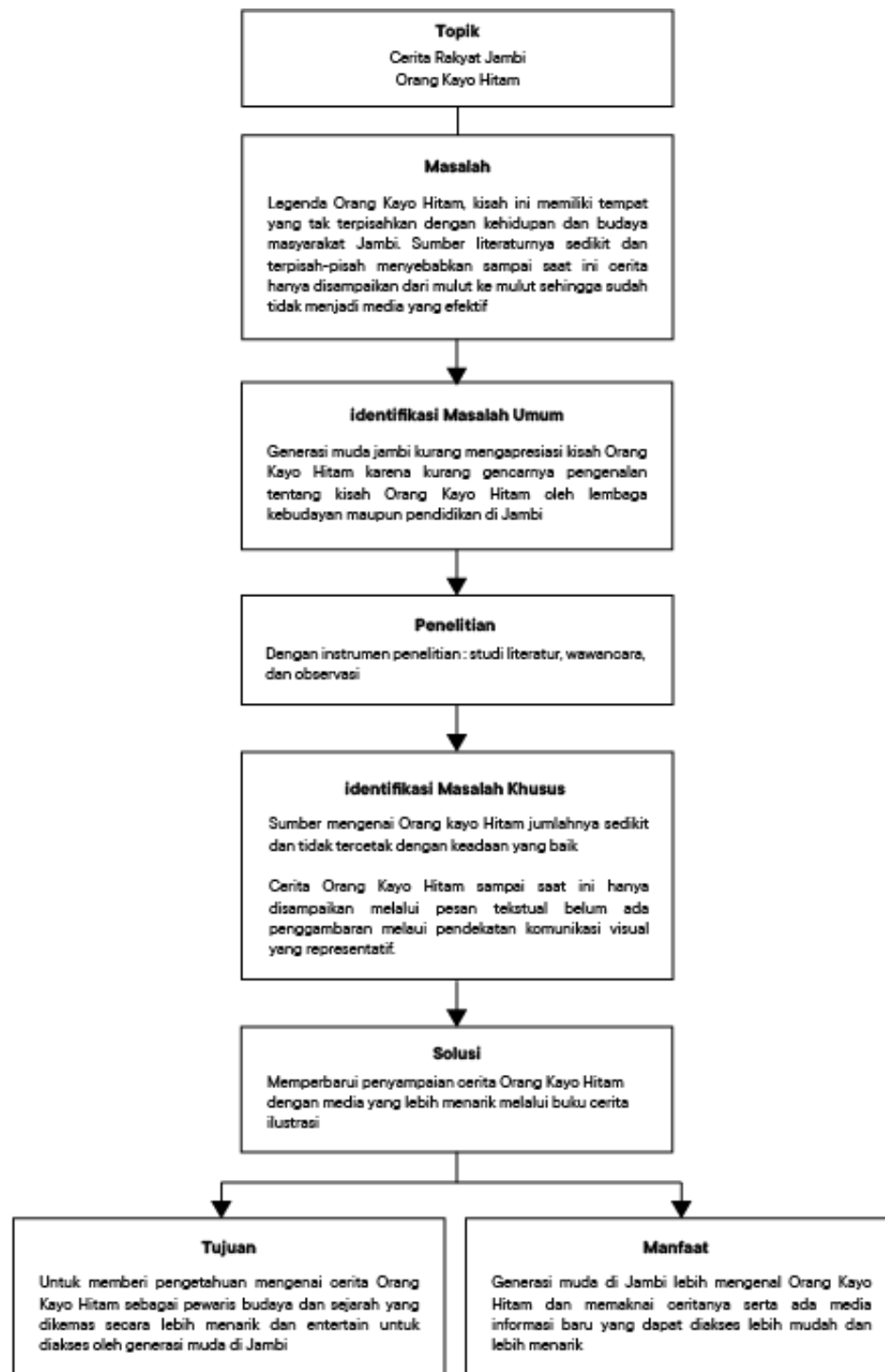
1.6.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan media informasi dan media dokumentasi yang bertujuan untuk upaya pelestarian sejarah dan dapat terus dilestarikan generasi muda Jambi sebagai bentuk studi pustaka cerita Orang Kayo Hitam.

1.6.2 Tujuan Penelitian

- Generasi muda di Jambi dapat lebih mengenal Orang Kayo Hitam dan memaknai ceritanya, diharapkan akan mengapresiasi nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan melestarikannya sebagai kekayaan budaya dan sejarah dari Jambi.
- Ada media informasi yang dapat diakses oleh siapapun yang ingin mengetahui sejarah tentang Orang Kayo Hitam, serta dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam rangka meningkatkan dan membina apresiasi generasi muda terhadap cerita rakyat Jambi.
- Kebanggaan pada Orang Kayo Hitam akan meningkatkan nilai sejarah dan kebudayaan Jambi.

1.7 Struktur Berfikir Penelitian



Gambar 1.1 Struktur Berfikir Penelitian

1.8 Metode Penelitian

Metodelogi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah individu untuk memperoleh penjelasan lebih jauh tentang data yang ingin diperoleh. Metode kualitatif selalu bersifat deskriptif. Artinya, data yang diperoleh berupa kata-kata dan tuturan. Data tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif dengan memberikan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam penggambaran suatu fenomena yang terjadi dalam lingkungan. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian seperti dibawah ini :

- 1 **Wawancara** dilakukan untuk memahami cerita Orang Kayo Hitam dalam sejarah dan riwayatnya lalu bagaimana opini generasi muda di Jambi mengenai Orang Kayo Hitam
- 2 **Studi Literatur** dilakukan untuk memperdalam pengetahuan mengenai cerita Orang Kayo Hitam dengan menganalisa nilai-nilai budaya dan sejarah yang terkandung didalamnya.
- 3 **Observasi** untuk melihat dan menganalisa artefak atau peninggalan fisik terkait Orang Kayo Hitam yang masih tersisa di Jambi.